

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud merupakan kegiatan penelitian pada suatu hal yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode penelitian ini menggunakan pemetaan partisipatif dan survey lapangan. Metode pemetaan partisipatif merupakan pemetaan yang dilakukan dengan bantuan masyarakat dan memposisikan masyarakat sebagai pelaksana pemetaan di wilayahnya. Metode pemetaan partisipatif ini bisa menjadi pilihan terbaik untuk mencari informasi secara detail suatu wilayah dibandingkan dengan pemetaan konvensional, karena pemetaan konvensional membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan informasi dan data. Metode pemetaan partisipatif dapat mengadakan narasumber yang berasal dari wilayah tersebut, dengan narasumber tersebut, data dan segala informasi lebih singkat untuk didapatkan, hal itu disebabkan narasumber atau masyarakat yang berasal dari wilayahnya memiliki pengetahuan mengenai tempat tersebut.

Pemetaan partisipatif dilakukan sebagai pendekatan kepada masyarakat setempat sebagai narasumber yang paham mengenai wilayah yang akan diteliti. Sehingga dengan pendekatan ini, data yang diperlukan bisa terkumpul. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah batas wilayah, penggunaan lahan, dan wawancara dengan kepala adat Kampung Adat Banceuy.

Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk analisis sebaran potensi dengan teknik *Nearest neighbour analysis* atau analisis tetangga terdekat. Selain itu, Metode kartometrik digunakan untuk perbaikan hasil peta survei lapangan untuk sebaran potensi dan batas wilayah Kampung Adat Banceuy. Sedangkan, *Nearest neighbour analysis* atau analisis tetangga terdekat digunakan untuk mengetahui pola sebaran potensi-potensi yang dimiliki oleh Kampung Adat Banceuy.

Penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan metode sebagai berikut :

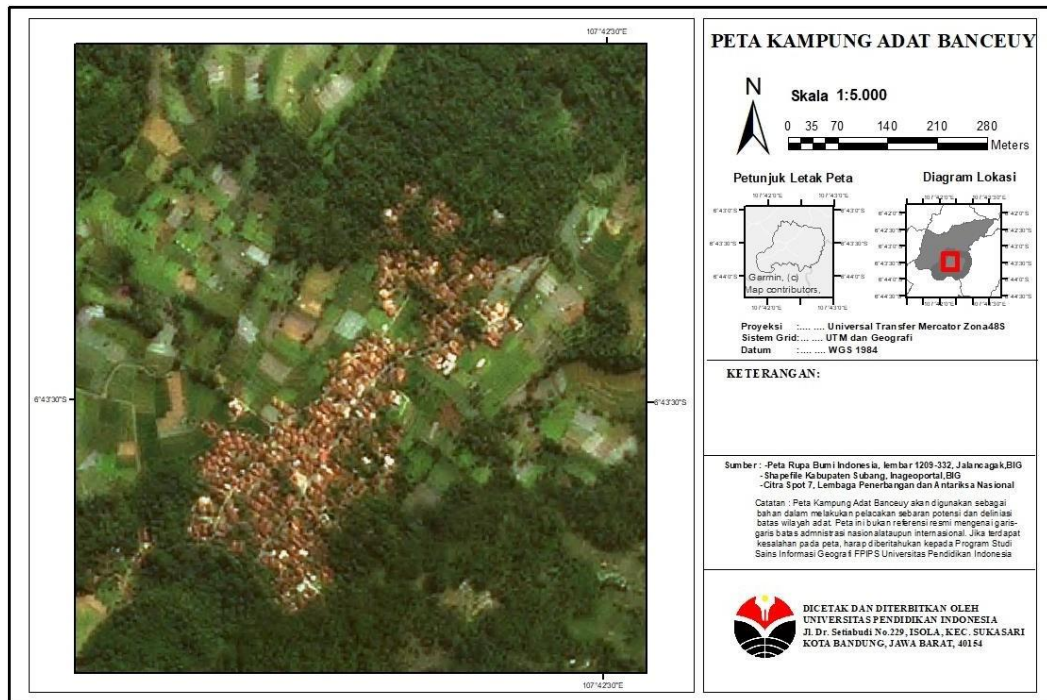
- 1) Melakukan sosialisasi dan diskusi dengan pihak Kampung Adat Banceuy dan Desa Sanca mengenai lokasi potensi dan batas wilayah di Kampung Adat Banceuy.
- 2) Melakukan identifikasi potensi dan batas wilayah Kampung Adat Banceuy menggunakan metode yang telah ditentukan.
- 3) Melakukan pemetaan partisipatif potensi di Kampung Adat Banceuy secara kartometrik.
- 4) Memberikan pengenalan hasil pemetaan partisipatif potensi kepada pihak Kampung Adat Banceuy.

3.2 Pendekatan Geografi

Pendekatan geografi merupakan metode yang untuk menganalisis berbagai fenomena atau gejala geosfer, termasuk interaksi manusia dengan lingkungan. Pendekatan geografi terbagi menjadi 3 macam, yaitu analisis keruangan (spasial), analisis ekologi, dan analisis kompleks wilayah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis keruangan. Pendekatan keruangan merupakan suatu kajian pada fenomena geosfer dengan menekankan eksistensi utama pada ruang. Pendekatan keruangan memiliki keterkaitan dengan deskripsi fenomena geografi yang ada pada fenomena alam dan manusia di bumi, dan variabel yang menjadi perhatian khusus. Keterkaitan pendekatan geografi pada penelitian ini adalah sebagai acuan dari penelitian ini untuk mengetahui persebaran potensi di Kampung Adat Banceuy.

3.3 Lokasi Penelitian



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian Kampung Adat Banceuy

Penelitian ini berlokasi di Kampung Adat Banceuy, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Letak geografis Kampung Adat Banceuy berada pada titik koordinat $6^{\circ}42'16''$ Bintang Timur dan $107^{\circ}42'2''$ Lintang Selatan. Kampung Adat Banceuy memiliki ketinggian pada 770 Meter di atas permukaan laut. Dan memiliki rata-rata suhu 26°C . Luas dari Kampung Adat Banceuy yaitu 157 Hektar, terdiri dari 47 Hektar wilayah hutan, 78 Hektar merupakan persawahan, 20 Hektar merupakan kebun, dan 12 Hektar merupakan pemukiman penduduk.

Kampung Adat Banceuy tercatat pada Bulan November Tahun 2021 memiliki data jumlah penduduk sebanyak 948 jiwa, jumlah laki-laki sebanyak 469 jiwa dan perempuan sebanyak 479 jiwa, dan jumlah kepala keluarga sebanyak 334. Mata pencaharian masyarakat Kampung Adat Banceuy mayoritas merupakan petani walaupun sebagian masyarakatnya ada yang bermata pencaharian sebagai pengrajin alat musik dan buruh pabrik.

Secara administratif Kampung Adat Banceuy termasuk dalam wilayah Desa Sanca Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Kampung Adat Banceuy terdapat 2 RW dan 7 RT, yaitu RW 05 dan RW 06, dan RT 13A, RT 13B, RT 14, RT 15, RT 16, RT 17, dan RT 18.

Kampung Adat Banceuy memiliki batas administratif, sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Dusun Ciwirangga dan Sawah Tegalmalaka.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Cipunagara.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cibitung dan saluran irigasi Cipadaringan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan saluran irigasi Citamiyang dan Dusun Pangkalan.

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai setelah dikeluarkannya Surat Keputusan Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Departemen dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Nomor: 5970/UN40.F2/HK.04/2022.

No.	Deskripsi Kegiatan	2022					2023			
		8	9	10	11	12	1	2	3	4
1	Pengajuan revisi usulan penelitian	█	█							
2	Pengamatan awal		█	█	█					
3	Pengumpulan data dan informasi			█	█	█				
4	Pembuatan peta kerja				█	█	█			
5	Penentuan identifikasi potensi dan batas wilayah adat					█	█	█		
6	Plotting sebaran potensi dan batas wilayah adat						█	█	█	
7	Ajudikasi sebaran potensi dan batas							█	█	█
8	Perbaikan sebaran potensi dan batas wilayah adat hasil adjudikasi menggunakan kartometrik								█	█
9	Pengesahan peta sebaranpotensi wilayah adat									█
10	Penyerahan peta sebaran potensi wilayah adat									█
11	Analisis sebaran potensi berdasarkan pemetaan partisipatif									█
12	Penyusunan laporan penelitian									█
13	Revisi Laporan penelitian									█

3.5 Tahap Penelitian

1. Pra penelitian

Tahapan ini adalah awal mengenai gambaran yang dilakukan pada penelitian. Pada tahapan pra penelitian, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Menentukan obyek penelitian
- b. Menetapkan tema permasalahan yang akan dijadikan bahan pada penelitian
- c. Mengumpulkan studi literatur
- d. Mendeskripsikan penelitian dalam tulisan ilmiah.

2. Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi dan data yang akan dijadikan bahan penelitian dari berbagai sumber. Setelah mengumpulkan informasi dan data, peneliti segera melakukan pemetaan partisipatif potensi Kampung Adat Banceuy, mengolah data

dengan metode yang sudah ditentukan dan survey. Setelah melakukan pengolahan dan survey, peneliti menganalisis hasil pemetaan potensi tersebut.

3. Pasca Penelitian

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Peneliti segera melakukan laporan penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah Peta Potensi Kampung Adat Banceuy. Hasil dari pemetaan tersebut akan peneliti serahkan pada pihak Kampung Adat sebagai kontribusi dalam bentuk peta potensi.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi pada penelitian adalah sebaran potensi yang ingin di teliti oleh peneliti. Populasi merupakan kumpulan data dan wilayah yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk menjadi pusat perhatian dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya mempelajari jumlah yang ada pada subjek atau objek, melainkan seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang sedang diteliti.

Berdasarkan definisi tersebut, populasi yang merupakan fokus dan acuan dari peneliti adalah wilayah kajian Kampung Adat Banceuy dan masyarakat Kampung Adat Banceuy.

3.6.2 Sampel

Penentuan sampel penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel atau subjek penelitian telah diperhitungkan dalam sebuah populasi dan sebelumnya telah diketahui dan diperhitungkan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* dengan pertimbangan- pertimbangan yang ada untuk menggambarkan populasi yang ada. Pada penelitian ini, pengambilan data sampel dilakukan kepada *sesepuh* adat, pihak Desa, kelompok Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), dan potensi Kampung Adat Banceuy .

3.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut yang berasal dari orang atau , obyek, atau aktivitas yang memiliki “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau obyek dengan obyek yang lain. Adapun variabel penelitian dan indikator penelitian dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Rumusan Masalah	Indikator Penelitian
Potensi Kampung Adat	Identifikasi potensi Kampung Adat Banceuy	Potensi budaya
		Variasi potensi wisata alam
		Potensi infrastruktur
Proses pemetaan partisipatif	Analisis proses pemetaan partisipatif potensi dan batas wilayah Kampung Adat Banceuy	Proses perolehan data sebaran potensi bersama pihak adat
		Koordinat hasil <i>plotting</i> sebaran potensi dan batas wilayah
		Ajudikasi dan perbaikan menggunakan kartometrik
Pola sebaran potensi Kampung Adat	Analisis pola sebaran potensi Kampung Adat Banceuy	Sebaran potensi budaya
		Sebaran potensi variasi wisata alam
		Sebaran potensi infrastruktur
		Menampilkan hasil pola sebaran potensi Kampung Adat Banceuy

3.1 Alat dan Bahan

3.8.1 Alat

Adapun peralatan yang dibutuhkan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Alat Penelitian

No.	Alat	Fungsi
1.	Perangkat Laptop	Pengolahan data dan pembuatan laporan akhir.
2.	Kamera	Dokumentasi kegiatan
3.	GPS Geodetik RTK (Hemisphere)	Mendapatkan titik koordinat potensi dan batas wilayah
4.	Microsoft Office	Penulisan laporan
5.	Aplikasi ArcGIS 10.8 dan QGIS	Mengolah data spasial
6.	Alat Tulis	Mencatat hasil penelitian

3.8.2 Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peta Rupa Bumi Indonesia lembar 1209-332 Jalancagak
2. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) Spot-7
3. Kumpulan data hasil survei lapangan

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan berasal dari pemetaan partisipatif dan survei lapangan. Sementara itu data sekunder data sekunder diperoleh dari Peta Rupa Bumi Indonesia 1209-332 Jalancagak dan Citra Satelit Resolusi Tinggi. Penjelasan mengenai pengumpulan data pada penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

a. Pemetaan partisipatif

Pemetaan partisipatif dilakukan sebagai pendekatan kepada masyarakat setempat sebagai narasumber yang paham mengenai wilayah yang akan diteliti. Sehingga dengan pendekatan ini, data yang diperlukan bisa terkumpul. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah batas wilayah, penggunaan lahan, dan wawancara dengan

kepala adat Kampung Adat Banceuy. Dalam penelitian ini, pemetaan partisipatif digunakan sebagai teknik pengumpulan data sebagai identifikasi potensi dan batas wilayah yang ada di Kampung Adat Banceuy.

b. Survei lapangan

Survei lapangan yang dilakukan pada penelitian ini sebagai proses pengamatan potensi dan batas wilayah bersama tokoh adat, masyarakat Kampung Adat Banceuy, dan pemerintah setempat. Pentingnya survei lapangan yang dilakukan bersama dengan elemen-elemen tersebut sebagai bentuk partisipatif juga data yang dimiliki masyarakat dan tokoh adat lebih tepat mengenai pengetahuan potensi wilayahnya sendiri. Survei lapangan dijadikan sebagai teknik pengumpulan data lokasi sebaran potensi yang telah teridentifikasi sebelumnya.

c. Peta Rupa Bumi Indonesia

Peta Rupa Bumi Indonesia 1209-332 Jalancagak menjadi data sekunder yang digunakan sebagai gambaran awal untuk mengidentifikasi kenampakan awal pada wilayah Kampung Adat Banceuy. Peta Rupa Bumi Indonesia dijadikan sebagai teknik pengumpulan data untuk pengenalan awal lokasi Kampung Adat Banceuy yang selanjutnya dibuatkan sebagai peta kerja.

d. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT)

Metode ini digunakan untuk pengenalan awal untuk wilayah kajian diperoleh dari Citra Satelit Resolusi Tinggi. Untuk Citra Satelit Resolusi Tinggi ini menggunakan Citra Spot 7 yang didapatkan dari LAPAN. Citra Spot-7 ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data mengenai lokasi sebaran potensi dan batas wilayah yang telah dilakukan dengan survei lapangan

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

a. Kartometrik

Kartometrik adalah metode penelusuran garis batas wilayah dengan menentukan titik-titik koordinat dan mengidentifikasi wilayah pada peta atau citra yang telah terkoreksi. Pada penelitian ini dilakukan penegasan batas dengan menggunakan metode kartometrik dan survei lapangan untuk penentuan titik koordinat batas wilayah kampung adat yang dihasilkan dalam bentuk peta batas.

b. Survei lapangan

Survei lapangan dilakukan pada penelitian ini sebagai validasi terkait data yang telah didapatkan dari hasil pengamatan sebelumnya. Pada survey ini dilakukan analisis potensi budaya, potensi wisata alam, dan potensi infrastruktur, juga mengenai analisis batas wilayah yang selanjutnya akan digabungkan bersama data hasil pengolahan kartometrik dan wawancara.

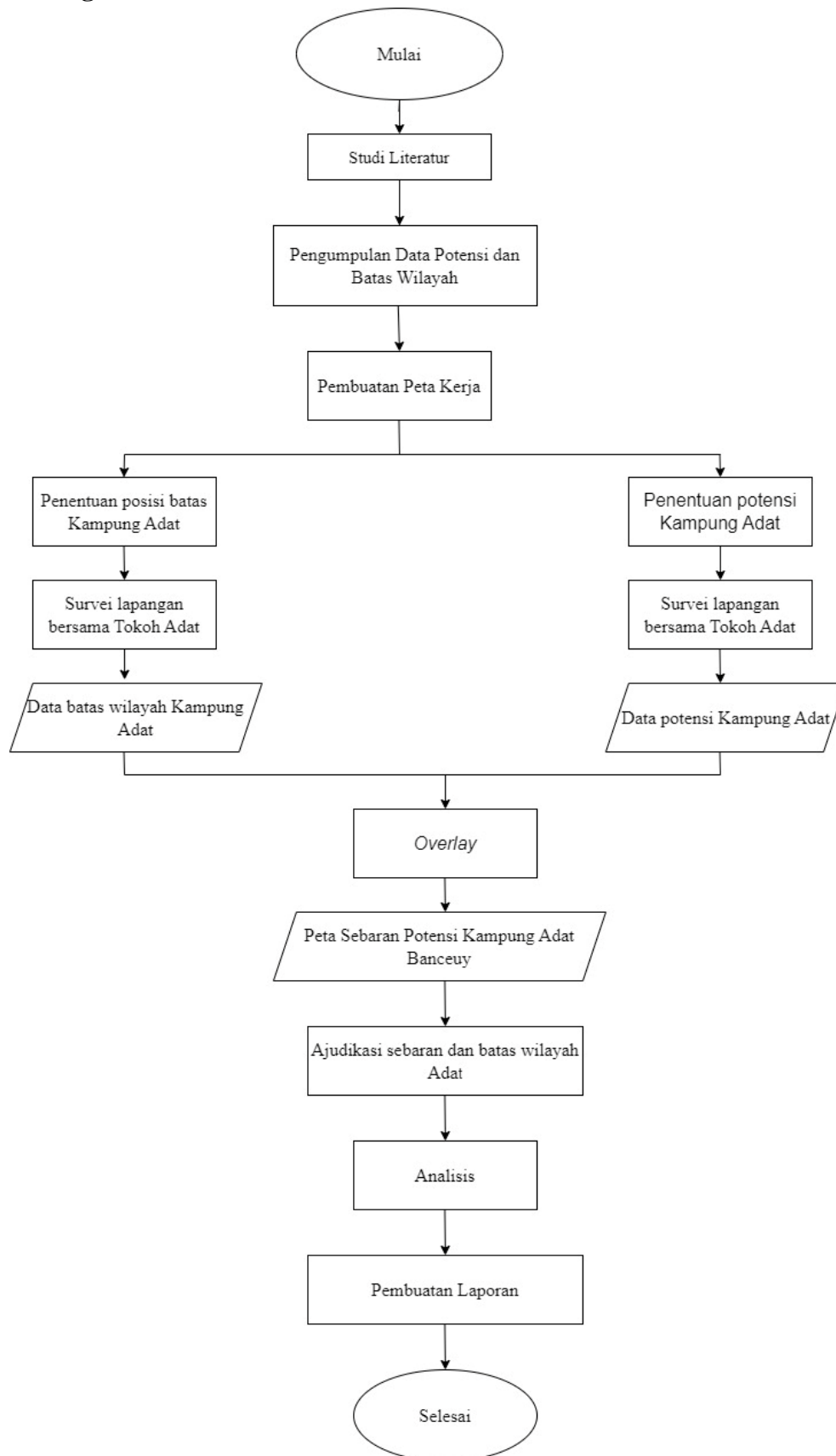
c. Kartografi

Hasil sebaran potensi dan batas wilayah yang telah disepakati dibuat dalam bentuk peta. Pembuatan peta harus sesuai dengan peraturan Badan Informasi Geospasial (BIG) pada peraturannya Nomor 3 Tahun 2016 mengenai spesifikasi Teknis penyajian Peta Desa.

d. *Nearest neighbour analyst* (Analisis Tetangga Terdekat)

Nearest neighbour analyst atau analisis tetangga terdekat merupakan teknik analisa dalam menentukan suatu pola persebaran permukiman dan potensi pada suatu wilayah (Saraswati, 2016). Metode analisis ini adalah metode dimana jarak sembarang ke tetangga terdekat dalam suatu pola acak M titik, dan metode analisa ini merupakan teknik perhitungan berdasarkan perbandingan antara rata-rata jarak tetangga terdekat, hasil perhitungan dengan nilai harapan rata-rata jarak tetangga terdekat, yang diturunkan berdasarkan asumsi bahwa pola titik dibangkitkan dari proses acak dan bebas. Penentuan pola sebaran

3.4 iagram Alir Penelitian



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian